

KEMAMPUAN SISWA MENGANALISIS TEKS ANEKDOT DENGAN METODE PICTURE AND PICTURE (MEDIA GAMBAR) SMK SWASTA NURUL AMALIAH TANJUNG MORAWA

Sri Rahayu, Lisa Septia Br Ginting
Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah
rahayu1234@gmail.com

Abstrak

Kemampuan Siswa Dalam Menganalisis Teks Anekdote Menggunakan Metode *Picture And Picture* (media gambar) Pada Siswa Kelas X SMK Swasta Nurul Amaliyah Tanjung Morawa Tahun Pembelajaran 2020-2021. Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh siswa kelas X SMK Swasta Nurul Amaliyah Tanjung Morawa Tahun Pembelajaran 2020-2021 yang berjumlah 102 siswa yang terdiri dari 3 kelas. Dari populasi tersebut ditentukan sampel 30 siswa yang diambil dari secara acak. Alat penelitian yang dipergunakan dalam pengumpulan data adalah angket dan tes yang berbentuk essay. Tes digunakan untuk mengetahui kemampuan menganalisis teks anekdot siswa. Untuk mengetahui nilai rata-rata siswa maka teknik pengolahan data yang penulis gunakan adalah dengan rumus rata-rata (mean), ditentukan standart deviasinya dan kemudian dicari nilai akhirnya. Hasil penelitian bahwa model pembelajaran menggunakan metode *picture and picture* (media gambar) berpengaruh atau berdampak signifikan terhadap kemampuan siswa menganalisis teks anekdot pada siswa kelas X SMK Swasta Nurul Amaliyah Tanjung Morawa Tahun Pembelajaran 2020-2021.

Kata kunci : kemampuan, menganalisis, teks anekdot, *picture and picture*

Abstract

Therefore, the author felt the need to conduct research on: Students' Ability to Analyze Anecdotal Texts Using the Picture and Picture Method (image media) in Grade X Students of Nurul Amaliyah Private Vocational High School, Tanjung Morawa, in the 2020-2021 Academic Year. The population in this study was all 102 Grade X students of Nurul Amaliyah Private Vocational High School, Tanjung Morawa, in the 2020-2021 Academic Year, consisting of three classes. From this population, a random sample of 30 students was selected. The research tools used for data collection were questionnaires and essay tests. The tests were used to determine students' ability to analyze anecdotal texts. To determine the students' average score, the author used the data processing technique of using the mean formula, determining the standard deviation, and then calculating the final score. The study found that the picture and picture learning model significantly influenced or impacted students' ability to analyze anecdotal texts in grade 10 students at Nurul Amaliyah Private Vocational School, Tanjung Morawa, in the 2020-2021 academic year.

Keywords: ability, analysis, anecdotal text, picture and picture

PENDAHULUAN

Perkembangan pendidikan bahasa Indonesia ini lebih dititik beratkan kepada kemampuan/keterampilan menggunakan bahasa itu sendiri bagi siswa, guru maupun masyarakat luas. Keterampilan berbahasa jelas tidak dapat dipisahkan dari pengertian tentang kalimat tidak pula luput dari pengetahuan tentang kata, susunan kata, kosa kata dan tentunya tentang pragmatik dan semantik. Untuk memperoleh kemampuan siswa dalam hal menyusun kalimat perlu adanya latihan yang berkesinambungan ditambah dengan kemauan siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat ahli mengatakan.

Menulis adalah suatu kegiatan seseorang menyampaikan isi pikiran kedalam bentuk tulisan. Menulis dapat dikatakan sebagai keterampilan berbahasa yang paling rumit karena dalam menulis bukan hanya sekedar merangkai kata demi kata menjadi sebuah kalimat, melainkan juga mengembangkan pikiran-pikiran dalam suatu struktur tulisan yang benar dan teratur untuk disampaikan kepada orang lain, sehingga orang lain dapat memahaminya.

Pada umumnya, manusia menyukai hiburan. Oleh karena itu, anekdot yang bersifatnya menghibur merupakan media efektif untuk menyampaikan realita sosial. Anekdot merupakan cerita lucu atau menggelitik yang bertujuan untuk memberikan suatu pelajaran tertentu. Kisahnya biasanya melibatkan tokoh tertentu yang berifat faktual ataupun terkenal. Anekdot tidak semata-mata menyajikan hal-hal yang lucu, guyonan, ataupun humor. Akan tetapi, terdapat pula tujuan lain di balik cerita lucu itu, yakni berupa pesan yang diharapkan bisa memberikan pelajaran atau kesadaran tertentu pada khalayak. Teks anekdot berupa cerita ataupun narasi singkat yang di dalam ada tokoh, alur, dan latar.

Anekdot merupakan cerita singkat yang memberikan kesan lucu terhadap pembaca. Kesan tersebut dapat membuat pembaca tertawa karena isi ceritanya atau memberikan renungan terhadap suatu hal. Cerita anekdot disajikan dengan teks yang memiliki ciri khas sendiri. Jika dilihat dari struktur teksnya, anekdot dapat dibedakan dengan jenis teks lain.

Melalui teks anekdot akan belajar untuk lebih peka terhadap peristiwa terjadi disekitar, salah satunya mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia. Tuhan telah menciptakan bahasa untuk membantu manusia berkomunikasi. Teks anekdot adalah salah satu media komunikasi dalam menceritakan hal-hal yang patut disyukuri dari semua hal yang di ciptakan Tuhan.

Anekdot adalah cerita singkat yang menarik karena lucu dan mengesankan, biasanya mengenai orang penting atau terkenal dan berdasarkan kejadian yang sebenarnya. Anekdot sering dipilih sebagai salah satu cara untuk mengungkapkan kepedulian atau kepekaan terhadap fenomena yang terjadi di

masyarakat. Kelucuan yang menjadi ciri khas anekdot ditulis sebagai mudah dipahami bagi pengguna bahasa yang memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas, Menurut kamus besar bahasa Indonesia (2008).

Model pembelajaran ini merupakan model *picture and picture* Model pembelajaran *picture and picture* merupakan sebuah model dengan menggunakan alat bantu atau media gambar untuk menerangkan sebuah materi atau memfasilitasi siswa agar aktif belajar. Melalui alat bantu ini diharapkan siswa mampu mengikuti pelajaran dengan fokus yang baik dan dalam kondisi yang menyenangkan, sehingga apapun pesan yang disampaikan bisa diterima dengan baik dan mampu membuat pembelajaran menjadi lebih bermakna bagi siswa. Metode belajar ini menggunakan gambar yang akan dipasangkan atau diurutkan menjadi sebuah urutan yang logis.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara-cara atau langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian. Untuk mendapatkan tujuan penelitian sesuai dengan yang diharapkan, maka digunakan metode penelitian yang tepat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Kemampuan siswa menganalisis teks anekdot menggunakan Metode Picture and picture pada Siswa Kelas X SMK Swasta Nurul Amaliyah. Oleh karena itu, dalam penelitian ini metode penelitian yang tepat menggunakan metode kuantitatif.

Penelitian ini menggunakan tiga kelas, yaitu dengan tahapan pertama menggunakan tes angket dan essay. Dalam penelitian ini hanya menggunakan angket dan essay untuk mengukur kemampuan peserta didik ketika mendapat metode picture and picture. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini berisi tes yang digunakan untuk memperoleh data. Data yang diperoleh dari instrument tersebut yang dideskripsikan berdasarkan hasil pencapaian evaluasi terhadap siswa yang menjadi sampel atau variabel penelitian dalam penelitian ini tentang cirri-ciri dan struktur teks anekdot.

Tujuan dari analisis data adalah untuk menyederhanakan data dalam bentuk yang mudah dibaca dan dipahami. Untuk mendapatkan data-data yang objektif dalam menganalisis data yang diperoleh penulis menggunakan tabel frekuensi, nilai rata-rata serta tabel-tabel guna mempermudah mengkalkulasikan data. Adapun teknik analisis data mencari nilai rata-rata (mean) dan menghitung standar deviasi, dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$M = \frac{\sum f}{N}$$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum f x^2}{N}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang terkumpul melalui instrumen penelitian, maka langkah selanjutnya mengolah dan menganalisis data tersebut. Pengolahan data dan angket adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1
Apakah Anda Senang Belajar Bahasa Indonesia?

NO.	Jawaban Angket	Frekuensi Jawaban	Presentase (%)
1.	a. Senang	15	76
	b. Senang sekali	8	13
	c. Kurang Senang	5	8
	d. Tidak Senang	2	3
	Jumlah	30	100

Dari tabel diatas dapat diketahui siswa memahami pengetahuan teks anekdot. Hal ini dapat dibuktikan melalui pertanyaan demi pertanyaan. Berdasarkan pengolahan data dari setiap pertanyaan angket diatas adalah :

1. Siswa menyatakan senang mempelajari bahasa Indonesia.
2. Teks anekdot pernah diajarkan oleh guru.
3. Siswa memahami teks anekdot.
4. Guru pernah menyuruh siswa membuat teks anekdot.
5. Guru pernah menyuruh siswa membuat makalah tentang teks anekdot.
6. Siswa merasa perlu adanya pelajaran teks anekdot dikelas.
7. Guru bahasa Indonesia sering menyuruh siswa untuk mencari gambar anekdot.
8. Guru sering menyuruh siswa untuk menganalisis teks anekdot dengan gambar.
9. Siswa sering mengulang pelajaran bahasa Indonesia dirumah.
10. Siswa memahami pelajaran teks anekdot yang dijelaskan guru dikelas.

Pengolahan Data Tes Essai (Kemampuan siswa Menganalisis Teks Anekdot menggunakan metode *picture and picture* (media gambar)).

Tes ini disebarkan kepada siswa dalam bentuk essai. Dalam tes ini disediakan 10 soal berupa pengertian teks anekdot dan kemampuan menganalisis teks anekdot menggunakan media gambar. Dan pedoman setiap tes ini adalah sebagai berikut :

1. Setiap siswa dapat menjawab keseluruhan item dengan benar diberi nilai 10
2. Setiap item yang dijawab dengan benar diberi nilai setengah
3. Jawaban yang benar, apabila sesuai dengan kunci jawaban.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada pengolahan data essai (Pengertian Teks Anekdot dan Kemampuan siswa Menganalisis Teks Anekdot menggunakan metode *picture and picture* (media gambar)). Interpretasi disini

berarti memberikan suatu makna terhadap yang diteliti atau menafsirkan yang sudah diolah dan dianalisis secara sistematis, ternyata kemampuan siswa menganalisis teks anekdot menggunakan media *picture and picture* (media gambar) mendapat nilai positif dengan skor 8,2 artinya dikonversikan kedalam skala nilai mempunyai nilai 8.

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi guru dan calon guru. Memberikan media gambar pada siswa dalam hal meningkatkan kemampuan siswa dalam menganalisis teks anekdot menggunakan metode *picture and picture* (media gambar). Kemampuan siswa menggunakan metode *picture and picture* (media gambar) mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia. Siswa akan jadi lebih memahami dalam menganalisis teks anekdot menggunakan media gambar. Diharapkan guru dapat menumbuhkan kemampuan belajar pada diri siswa dengan berbagai cara sesuai dengan menggunakan media gambar untuk meningkatkan kemampuan siswa menganalisis teks anekdot menggunakan metode *picture and picture* (media gambar).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan merupakan rangkuman yang bersifat umum yang merupakan dasar bagi pengkajian selanjutnya yang berupa implikasi dari penemuan tersebut. Secara teknis kesimpulan adalah keputusan dalam bentuk prosedur berfikir induktif, deduktif, silogistik, atau penilaian langsung (Komaruddin, 2003). Berpedoman kepada pendapat diatas, maka kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Media elektronik, media cetak dan media sosial merupakan sarana menolong siswa mengerti lebih dalam teks anekdot.
2. Melalui pembahasan dengan topik teks anekdot menggunakan gambar, siswa dapat menganalisis teks anekdot dengan baik.
3. Pengajaran teks anekdot dengan gambar perlu diajarkan lebih sering agar siswa suka menganalisis teks anekdot menggunakan gambar.
4. Pengajaran teks anekdot dengan menggunakan gambar akan menambah daya pikir siswa untuk mengarang sebuah gambar.
5. Pokok bahasan teks anekdot apabila diajarkan dengan penuh semangat dan kreatif maka akan membuat siswa mampu menganalisis dengan kata-kata yang menarik.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini maka penulis membuat saran. Adapun saran tersebut adalah sebagai berikut :

1. Media elektronik, media cetak dan media social seperti televisi, radio, surat kabar dan majalah disediakan disekolah agar siswa tidak merasa kesulitan jika harus mencari gambar.
2. Pengajaran teks anekdot hendaknya diajarkan dalam suasana hidup agar siswa aktif dan fokus.
3. Pengaplikasian teks anekdot hendaklah dicontohkan terlebih dahulu oleh guru kelas agar siswa lebih memahami.
4. Guru bidang studi bahasa Indonesia dikelas harus aktif dan kreatif dalam mengajar memberikan contoh teks anekdot didalam kelas.
5. Guru bidang studi bahasa Indonesia harus lebih sering memberikan tugas kepada siswa agar melatih pengembangan daya berpikir siswa menjadi lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suherli, dkk. 2017. *Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas X Revisi Tahun 2017*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan perbukuan, Balitban, Kemendikbud.
- Suherli, dkk. *Buku Guru Bahasa Indonesia Kelas X Revisi Tahun 2017*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Kosasih, E. 2014. *Jenis-Jenis Teks Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK*. Bandung: Yrama Widya.
- https://dochub.com/nuril_anwar/4DeM0oWKm860YQxRXyLgP3/jenis-jenis-teks-sma?pg=17[Internet] [Diakses Pada Tanggal 20 Mei 2021 Pukul 20.00]
- Media kompas, *teks anekdot. Pengertian, struktur, cirri-ciri, dan kaidah*.
- [https://id.wikipedia.org/wiki/Teks_\(teori_sastra\)](https://id.wikipedia.org/wiki/Teks_(teori_sastra))[Internet] [Diakses Pada Tanggal 23 Mei 2021 Pukul 21.00]
- Pusat Bahasa (sekarang Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa). 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia, edisi kedua*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Sugiyono, 2003. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Angkasa
- <http://repository.iainkudus.ac.id/3804/6/6.%20Bab%20III.pdf>[Internet] [Diakses Pada Tanggal 26 Mei 2021 Pukul 20.30]
- Tarigan, H. Guntur. 2013. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Edisi revisi 2013. Bandung: Angkasa
- Universitas Muslim Nusantara. 2009. *Buku pedoman Penulisan dan Penyusunan Skripsi dan Laporan Penelitian*. Medan : UMN Al-Washliyah.